

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 26* untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat regulasi diri siswa pada X,XI dan XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran diukur melalui tiga dimensi yaitu dimensi metakognitif, motivasi dan perilaku. Secara keseluruhan variabel regulasi diri berada pada kategori sangat baik. Dimensi tertinggi dari variabel regulasi diri (X) adalah dimensi perilaku yang berada pada kategori sangat baik, khususnya pada indikator pencatatan. Sedangkan dimensi terendah pada variabel ini yaitu dimensi metakognitif, pada indikator pemantauan diri.
2. Gambaran prestasi belajar siswa kelas X,XI dan XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran berdasarkan akumulasi nilai akhir siswa semester ganjil sudah cukup tinggi, hal ini dikarenakan hasil dari rata-rata dari nilai akhir sudah diatas KKM.
3. Regulasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X,XI dan XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi regulasi diri siswa maka prestasi belajar pun semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan berikut ini mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya untuk masing-masing variabel.

1. Berdasarkan penelitian, pada variabel regulasi diri masih terdapat indikator yang memiliki nilai lebih rendah daripada indikator lainnya, yaitu pada indikator pemantauan diri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pemantauan diri siswa, guru sebaiknya memberikan atau mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemantauan diri, seperti penugasan untuk membaca terlebih dahulu catatan materi pelajaran terakhir sebelum guru menjelaskan materi pelajaran yang baru, memahami gaya belajar yang tepat, berdiskusi dengan teman dan guru mengenai materi pelajaran yang perlu dipelajari lebih lanjut, dan pengondisian agar fokus dalam belajar atau mengerjakan tugas tanpa mengerjakan hal lainnya (seperti main hp, mengobrol, atau melamun), Zimmerman (2011).
2. Berdasarkan penelitian, variabel prestasi belajar sudah tergolong baik. Namun demikian masih cukup banyak siswa yang melakukan remedial untuk perbaikan nilai. Oleh karena itu beragam faktor baik eksternal maupun internal (seperti regulasi diri para siswa) harus terus diperhatikan sehingga memberikan efek positif terhadap prestasi belajar siswa secara menyeluruh (Purwanto, 2013).